

PEDOMAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN
LAPANGAN KEPENDIDIKAN MAHASISWA
PROGRAM D 2 "PLUS" AISYIAH
SUMATERA BARAT

MELIK FFP/CEK/AM/UMW/NEGERI/PADANG	
ENTERINA TGL :	9-11-2006
SUMBER/BAWA :	Hd
KOLEKSI :	K1
NO. INVENTARIS :	249/h/2006-p.1 (2)
KLASIFIKASI :	370.173.8 FUS-p.1.

Oleh

Drs. Yuskal Kusman, M.Pd.
Kepala UPPL Universitas Negeri Padang

Disampaikan pada Lokakarya Persiapan PPL II dan Tugas Akhir
Mahasiswa PGSD D2 "Plus" Aisyiah Sumatra Barat
Tanggal 27 Mei 2006 di PGSD Plus Aisyiah U
Ulak Karang Padang Sumatera Barat

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
D2 "PLUS" AISYIAH SUMATERA BARAT
2006**

**PEDOMAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN
MAHASISWA PROGRAM D2 PGSD "PLUS"
AISYIAH SUMATERA BARAT**

*Oleh : Yuskal Kusman *)*

A. Pendahuluan

Program Diploma dua (D2) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) "Plus" Aisyiah Sumatera Barat sebagai lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) fungsi dan tujuan utamanya adalah menyelenggarakan pendidikan guru (pendidikan prajabatan) bagi calon tenaga kependidikan, dan menghasilkan calon guru kelas Sekolah Dasar yang memiliki kompetensi keguruan yang handal. Untuk mewujudkan fungsi tersebut, antara lain dilakukan melalui pembentukan kompetensi dengan seperangkat pengalaman belajar sebagaimana dituangkan dalam kurikulum PGSD "Plus". Pengalaman yang diperoleh mahasiswa di PGSD "Plus" diharapkan dapat diterapkan secara nyata dan menyeluruh dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan tugas keguruan secara profesional. Secara khusus pengalaman belajar yang membentuk kompetensi keguruan itu terhimpun dalam mata kuliah PPL I (micro teaching), dan PPL II (program pengalaman lapangan) kependidikan. PPL I perkuliahannya dilakukan di kampus, baik teori maupun praktek. PPL I memberikan pengalaman untuk penguasaan seperangkat keterampilan dasar mengajar (KDM) yang merupakan prasyarat untuk mengikuti PPL II.

Latihan penguasaan keterampilan dasar mengajar dilakukan bersama dosen pembina PPL I, dengan strategi latihan menerapkan pendekatan "peer teaching" atau latihan mengajar dengan teman sebaya (sesama teman). Sedangkan PPL II pelaksanaannya dilakukan di sekolah latihan, dan merupakan salah satu komponen kegiatan kurikuler yang harus mendapat penanganan sungguh-sungguh, karena ia merupakan muara dimana semua unsur setiap komponen kurikuler memadu sehingga menampakkan wajah kependidikannya. Oleh karena itu PPL mahasiswa PGSD "Plus" merupakan suatu kegiatan akademik yang harus ditangani secara terpadu antara PGSD "Plus", Dinas Pendidikan dan sekolah tempat latihan. Dalam pelatihan para mahasiswa (calon guru) memperoleh bimbingan/pamongan dari unsur terkait, yaitu dosen pembimbing, pimpinan pamong, guru pamong. Bimbingan dari unsur tersebut dilaksanakan secara terprogram dan terpadu, walaupun disadari bahwa berhasil tidaknya PPL itu sangat ditentukan oleh usaha mahasiswa calon guru itu sendiri.

Agar pelaksanaan program pengalaman lapangan terlaksana secara efektif dan efisien, diperlukan perangkat pendukung, yaitu buku pedoman pelaksanaan, dan buku penilaian PPL. Dalam kerangka itulah, kegiatan lokakarya persiapan pelaksanaan program pengalaman lapangan kependidikan diselenggarakan PGSD "Plus" Aisyiah Sumatera Barat. Melalui lokakarya ini diharapkan dihasilkan perangkat pelaksanaan PPL II yang bermutu. Makalah ini dimaksudkan untuk memenuhi permintaan panitia pelaksana lokakarya, dengan judul Pedoman Pelaksanaan PPL II. Materi yang disajikan didasarkan pada pedoman pelaksanaan PPL UNP yang disusun oleh UPPL UNP dan dikembangkan atas pengalaman penulis sebagai pembimbing PPL dan pengelola PPL.

B. Konsep Dasar PPL

Program pengalaman lapangan (PPL) kependidikan merupakan kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, dan ketarampilan dalam melaksanakan pendidikan prajabatan keguruan. Program ini dirancang untuk melatih mahasiswa menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan program studinya mampu menjadi calon guru yang profesional. Program pengalaman lapangan merupakan kulminasi program penyiapan calon guru yang strategis dikembangkan dengan program lainnya, seperti dalam kelompok MKU, MKDK, MKK dan MKPBM. PPL pada hakekatnya merupakan kepentingan semua pihak yang berhubungan dengan program pengadaan guru. Kegiatan ini meliputi tahapan observasi, partisipasi dalam kegiatan sekolah, latihan mengajar di kelas, latihan melakukan bimbingan dalam proses pembelajaran mandiri, latihan bertanya dan menjawab serta kegiatan lainnya.

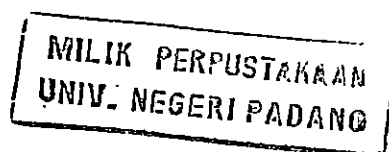
Dalam pelaksanaannya memerlukan koordinasi, komunikasi dan kerjasama secara terpadu diantara lembaga lainnya yang terkait. PPL bersifat intrakurikuler yang mencakup pelatihan mengajar dan non mengajar. Sebagai mata kuliah PPL memiliki bobot 4 sks, kuliahnya diselenggarakan di sekolah latihan.

C. Tujuan PPL

PPL kependidikan bertujuan untuk melatih mahasiswa agar memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajarinya dalam situasi nyata, baik untuk kegiatan mengajar, maupun tugas-tugas non mengajar. Tujuan tersebut dapat diklasifikasi atas tujuan umum dan tujuan khusus. **Tujuan umum** PPL adalah (a) mahasiswa mendapatkan bekal kemampuan dibidang kependidikan sebagai tenaga yang profesional, (b) mahasiswa memiliki seperangkat komponen nilai-nilai yang diperlukan dan mampu menerapkan dalam menyelenggarakannya di sekolah atau luar sekolah. **Tujuan khusus** PPL adalah diharapkan mahasiswa dapat (a) mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, bidang akademik, sosial budaya, dan psikologi keadaan tempat pelatihan, (b) menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar, (c) menerapkan berbagai keterampilan profesional keguruan secara utuh, terpadu dalam situasi nyata, (d) dapat mengembangkan aspek pribadi dan sosial mereka di lingkungan tempat latihan, (e) mampu menarik kesimpulan nilai edukatif dari penghayatan dan pengalaman selama pelatihan melalui refleksi balikan serta menjabarkan hasilnya tersebut sebagai laporan.

D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL perlu memperhatikan beberapa prinsip pokok agar mampu mewujudkan tujuan PPL. Prinsip tersebut antara lain (a) PPL dilaksanakan berdasarkan tanggung jawab LPTK dan pihak-pihak yang terkait, (b) PPL harus dikelola sebaik-baiknya sesuai dengan instansi terkait dan kebutuhan masing-masing jurusan, (c) mahasiswa harus dibimbing secara intensif dan sistematis oleh pihak yang bertugas di bidang PPL, dan (d) perlu mahasiswa yang memenuhi kriteria PPL, begitu pula guru pamong, kepala sekolah, istruktur, dosen pembimbing dalam memenuhi syarat untuk tugas pembimbingan tersebut (hal ini dijabarkan dalam pedoman khusus PPL.)



E. Kerangka Konseptual Penyelenggaraan PPL

PPL merupakan program mengaplikasikan secara terpadu seluruh pengalaman belajar di LPTK ke dalam program pelatihan yang dilaksanakan di sekolah atau tempat lain berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan, yang terjadwal secara sistematis di bawah bimbingan dosen pembimbing. Sebelum memasuki tahapan ini mahasiswa telah terbekali sebagai praktisi latihan, teknik-teknik di bidang studinya. Mereka telah siap mengawali kariernya dan mengaplikasikan ilmu, pengetahuan dan pengalaman yang telah diperolehnya. Kerangka konseptual PPL secara umum dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. PPL mempunyai struktur kegiatan yang sistematis, dimulai dari pengalaman medan, pelatihan keterampilan dasar mengajar terbatas, pelatihan mengajar terbimbing, penerapan keterampilan mengajar mandiri, dan melakukan ujian praktik mengajar atau pembelajaran.
2. PPL mempunyai mekanisme pembimbingan yang bertahap. Awalnya pembimbingan dilakukan secara ketat, kemudian jika mahasiswa telah mencapai tingkatan kemampuan yang diamati dan dinilai memadai, maka pembimbingnya mulai berangsur-angsur diperlonggar. Selanjutnya mereka mulai diberi kesempatan untuk menjalani latihan-latihan yang dilakukan dalam konteks mandiri, dan secara konseptual dapat ditahapkan menjadi pelatihan yang dikelola sendiri, dan kemudian pelatihan yang diprakarsai oleh calon guru.
3. Dalam PPL terjadi pertautan antara komponen teori dan praktik, antara isi dan metode. Pendekatan tersebut bukan berdasarkan pendekatan ilmu bertahap atau pendekatan pemikiran umum (common sense) melainkan berdasarkan pendekatan berlapis ulang yang integrative (sandwich system). Pendekatan yang ditempa adalah setelah teori tertentu diberikan, kemudian ada kesempatan untuk praktik, lalu hasil dan dampaknya dikaji kembali untuk dijadikan masukan bagi praktik berikutnya, dan seterusnya. Dengan pendekatan semacam ini kajian yang bersifat teoritis menjadi lebih bermakna, sedangkan praktik menjadi lebih terarah.
4. Penempatan PPL dalam kalender akademik perlu dipertimbangkan dengan sebaik-baiknya, sehingga materi PPL dapat diberikan dalam bentuk yang sederhana sampai bentuk kompleks. Kegiatan PPL hendaknya diawali dari pengenalan medan, pembentukan keterampilan dasar mengajar terbatas, dan mengajar yang sesungguhnya, baik yang diawasi, maupun sepenuhnya mandiri.
5. Sebagian besar kegiatan PPL dilakukan di sekolah, hanya sebagian kecil yang dilakukan di kampus yaitu pelatihan keterampilan dasar mengajar. Di samping itu kegiatan PPL dapat pula dilakukan di masyarakat.
6. Melalui PPL sebagai wadah menempa calon guru menjadi calon guru yang "profesional", dan dapat meningkatkan kualitas pribadi, menambah keterampilan profesional, memahirkan kompetensi bidang studi, dan memperkuat cakrawala wawasan PPL dengan adanya interaksi semua pihak terkait, seperti guru pamong, siswa-siswa, kepala sekolah, teman sejawat, orang tua murid, dan lain-lain.

F. Pengelolaan PPL

Pengelolaan PPL adalah serangkaian kegiatan terpadu, meliputi aspek perencanaan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, dan membina segenap daya dan dana agar tujuan PPL tercapai. **Merencanakan**; mempersiapkan program pelatihan yang diselenggarakan sepenuhnya oleh petugas atau pelaksana di kampus. **Mengorganisasikan**; mengatur, memotivasi, mendorong semua pihak yang terlibat dalam PPL agar mau dan bersedia bekerja secara maksimal sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. **Melaksanakan**; menghimpun, memanfaatkan fasilitas seefektif mungkin, serta mengerjakan rencana sampai tujuan tercapai. **Memantau**; melihat, mengobservasi apakah kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan benar sesuai dengan target/sasaran tujuannya. **Membina**; mengambil tindakan yang tepat dalam rangka mempertahankan kualitas pelaksanaan sesuai dengan kondisi masing-masing LPTK dan tempat latihan dilakukan. Kegiatan pengelolaan PPL bertujuan merealisasikan hal-hal berikut (a) Setiap mahasiswa dapat melakukan apa yang menjadi syarat PPL, (b) Setiap petugas yang terlibat PPL mampu dan mau menerapkan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya dengan baik. (c) Semua sarana, fasilitas, dana dan sumber daya tersedia serta berfungsi tepat waktu, (d) Pada kegiatan PPL setiap tahunnya dapat dievaluasi faktor penghambat atau pendukungnya dan dilakukan penguatan, perbaikan secara tepat, sesuai hasil pemantauan dan penilaiannya. Tahapan ini merupakan tindak lanjut setelah dilakukan supervisi, monitoring, dan penilaian terhadap program tersebut.

G. Pelaksanaan PPL

1. Persiapan

a. Pembekalan Mahasiswa

Selain menguasai materi bidang studi, mahasiswa yang akan PPL harus mengikuti pengenalan lapangan (sekolah) seawal mungkin dan sudah dibekali dengan keterampilan-keterampilan dasar keguruan yang diatur dalam perkuliahan MKDK dan MKPBM. Kunjungan ke sekolah yang berkaitan dengan mata kuliah tertentu dalam kelompok MKU dan MKK bertujuan untuk memberikan pengalaman dan pengenalan sekolah sedini mungkin kepada mahasiswa .

b. Pendaftaran Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diharuskan: (1) Mendaftar di bagian akademik PGSD "Plus", mengisi formulir dan menyerahkan pas foto terbaru ukuran 2 x 3 cm sesuai jadwal yang ditetapkan. (2) Mendaftarkan mata kuliah PPL pada semester yang bersangkutan di Bagian Akademik Mahasiswa, dan (3) Menyerahkan foto kopi KRS saat pendaftaran.

c. Perekrutan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Untuk menentukan guru pamong yang akan memamongi mahasiswa PPL di sekolah dengan meminta kesediaan guru yang memenuhi persyaratan, dan penunjukannya melalui kepala sekolah sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan perekrutan dosen pembimbing ditunjuk dan ditetapkan oleh pimpinan PGSD

- d. **Penentuan Sekolah Latihan**
Sekolah latihan tempat PPL mahasiswa ditetapkan berdasarkan koordinasi antara PGSD "Plus" dengan Kepala Dinas Provinsi dan Kepala Dinas Diknas Kota /Kabupaten /Kecamatan dan Kepala Sekolah.
- e. **Pelatihan dan Pertemuan Persiapan**
Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa dikirim ke sekolah latihan. Ada tiga bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu (a) Pelatihan (pembekalan mahasiswa); yaitu memberikan dan membekali mahasiswa dengan materi yang menunjang pelaksanaan PPL, seperti kompetensi guru, kode etik guru, system dan mekanisme pelaksanaan PPL, sistem pembimbingan dan penilaian, sosialisasi tugas mahasiswa, disiplin sekolah, dan penyusunan laporan. (b) Pertemuan guru pamong dan dosen pembimbing; yang bertujuan untuk mensosialisasikan program PPL, peran, tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang terkait dalam pengelolaan PPL.
- f. **Pengiriman dan Pengembalian Mahasiswa PPL**
Penempatan, pengiriman, dan pengembalian mahasiswa PPL ke/dari sekolah latihan dilaksanakan oleh UPPL dengan menunjuk dan menugaskan salah seorang dosen pembimbing untuk itu kepada Kepala sekolah.
- g. **Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**
Kegiatan pembimbingan yang dilakukan guru pamong dan dosen pembimbing terhadap mahasiswa PPL mengacu pada tugas guru pamong dengan menggunakan pendekatan supervisi klinis. Jadwal pembimbingan diatur sesuai ketentuan yang ditetapkan untuk itu.
- h. **Kegiatan Mahasiswa dan Pembimbingan**
Kegiatan mahasiswa dalam mengikuti PPL diklasifikasi atas beberapa tahap yaitu (a) *Kegiatan orientasi dan penyiapan program*. Dalam tahap ini mahasiswa mengenal dengan baik seluruh aspek sekolah (fisik, administrasi, akademik, dan sosial) sebelum latihan mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya dimulai. Kegiatan orientasi dibimbing oleh kepala sekolah/wakil kepala sekolah dan guru pamong, dan berlangsung selama dua minggu. (b) *Latihan Mengajar*; latihan mengajar dilaksanakan secara terbimbing dan mandiri. (1) latihan mengajar terbimbing bertujuan untuk melatih mahasiswa bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru. Latihan ini dibimbing sepenuhnya oleh guru pamong, dengan menerapkan pendekatan supervisi klinis dan dimonitor serta dibimbing oleh dosen pembimbing secara berkala. (2) Latihan mengajar mandiri; kegiatan ini bertujuan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru. Dalam tahap ini guru pamong dan dosen pembimbing mengurangi peran supervisinya, namun dalam waktu-waktu tertentu pertemuan balikan masih perlu dilakukan untuk membimbing mahasiswa agar dapat melakukan refleksi diri secara lebih mendalam atas pengalamannya dalam latihan. Latihan mengajar mandiri diakhiri pula dengan ujian praktek yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan APKG (alat penilaian kemampuan guru). (c) *Kegiatan kependidikan lainnya (non teaching)*; yaitu kegiatan yang dilakukan mahasiswa di luar kegiatan mengajar yang sifatnya mendukung kegiatan

mengajar secara umum. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkenaan dengan hal yang mendukung kegiatan-kegiatan kependidikan secara umum yang menunjang keberhasilan program pengajaran.

i. Ujian Akhir Praktek Mengajar

Ujian praktek mengajar dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing telah sepakat bahwa mahasiswa telah mencapai penguasaan kompetensi atau kualitas sudah cukup baik, dan mahasiswa menyatakan siap untuk ujian. Beberapa sebelum ujian dilaksanakan, mahasiswa menyiapkan persiapan mengajar (perangkat pembelajaran) yang disetujui guru pamong dan dosen pembimbing sesuai dengan format yang telah disediakan.

j. Penulisan Laporan

Ada dua bentuk laporan PPL yang ditawarkan pada mahasiswa (a) Bentuk laporan pelaksanaan proses pembelajaran, dan (b) Bentuk laporan studi kasus yang berisikan persoalan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Mahasiswa hanya diwajibkan menulis salah satu bentuk laporan sesuai ketentuan dan pilihannya.

H. Waktu dan Tempat PPL

PPL dilaksanakan selama satu semester (16 minggu), dan diselenggarakan tiap semester, dengan rincian sebagai berikut (a) Orientasi (termasuk penyusunan program) 2 minggu pertama, (b) Kegiatan mengajar dan kependidikan lainnya 13 minggu efektif, (c) Ujian praktek mengajar 1 minggu terakhir. Sedangkan tempat PPL dilaksanakan di sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta yang telah bermitra dan bekerjasama baik dikota maupun di kabupaten. Selama mahasiswa melaksanakan PPL satu semester itu diwajibkan hadir dan berpartisipasi aktif di sekolah setiap hari kerja, kecuali 1 hari tidak hadir perminggu dengan izin guru pamong bagi yang sedang menyelesaikan skripsi atau tugas akhir untuk konsultasi dengan pembimbingnya.

I. Penutup

Demikianlah beberapa informasi berkenaan dengan petunjuk pelaksanaan PPL kependidikan, kiranya bermamfaat sebagai bahan masukan untuk diskusi dalam lokakarya persiapan pelaksanaan program lapangan (PPL) kependidikan program D2 PGSD "Plus" Aisyiah Sumatera Barat, dengan harapan melalui lokakarya ini akan menghasilkan pedoman dan pelaksanaan PPL Kependidikan yang berkualitas, sehingga mampu melahirkan calon guru yang profesional kelak. Selamat berlokakarya, dan terima kasih.

Padang, 27 Mai 2006



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Burhan, Retnaningsih. (2003). **Peranan LPTK Dalam Usaha Mencerdaskan Bangsa.**
Jakarta: FIP UNJ.
- UPPL. (2003). **Petunjuk Pelaksanaan Pengalaman Lapangan Kependidikan Mahasiswa.** Padang: UPPL UNP.
- , (2003). **Buku Penilaian Kegiatan Praktek Lapangan Kependidikan.**
Padang: UPPL UNP.
- PGSM. (1997). **Buku Pegangan Pengalaman Lapangan.** Jakarta: Ditjend DIKTI
Depdikbud.

RANCANGAN
PANDUAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN
MAHASISWA PROGRAM D 2 PGSD "PLUS"
AISYIAH SUMATERA BARAT

BABI PENDAHULUAN

A. Pengertian

Program Pengalaman Lapangan (PPL) PGSD "Plus" Aisyiah Sumatera Barateaaerupakan kulminasi atau muara program perkuliahan yang memberi kesempatan kepada mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar untuk berlatih menerapkan segala pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta wawasan ke dalam situasi sebenarnya (riil). Pengenalan lapangan dan penerapan berbagai kemampuan tersebut perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, karena pada dasarnya pembentukan kemampuan profesional keguruan yang merupakan sasaran utama PPL diharapkan dapat dikuasai oleh mahasiswa PGSD/calon guru SD setelah mengikuti latihan secara bertahap dan sistematis.

B. Tujuan

1. Umum

Tujuan utama PPL adalah menumbuhkan kemampuan profesional keguruan pada diri mahasiswa PGSD/calon guru

2. Khusus

Secara khusus tujuan PPL PGSD adalah :

- a. Mengakrabkan mahasiswa dengan dunia SD
- b. Mengembangkan kemampuan untuk menguasai berbagai keterampilan dasar mengajar
- c. Mengembangkan kemampuan mengajarkan berbagai mata pelajaran SD serta melaksanakan tugas-tugas lain sebagai guru SD dengan memanfaatkan bantuan profesional dari pembimbing
- d. Mengembangkan kemampuan untuk mengajar dan melaksanakan tugas lain sebagai guru SD secara mandiri.

C. Jenis Kegiatan

1. PPL I

- a. Melatih delapan keterampilan dasar mengajar secara "peer teaching"
- b. Melatih mahasiswa menguasai delapan keterampilan dasar mengajar secara terpadu dengan murid SD yang datang ke kampus.

2. PPL 2

- a. Observasi lingkungan sekolah dasar
- b. Observasi guru mengajar di kelas
- c. Latihan praktek mengajar terbimbing
- d. Latihan praktek mengajar mandiri
- e. Ujian praktek mengajar

3. Non Mengajar

- a. Membantu pelaksanaan administrasi sekolah/kelas
- b. Membantu melaksanakan bimbingan belajar
- c. Membantu kegiatan ekstrakurikuler (pramuka, kesenian) dan pembuatan media pembelajaran.

D. Persyaratan Mahasiswa PPL

1. Terdaftar sebagai mahasiswa PGSD "Plus" pada saat mengikuti PPL II yang dibuktikan dengan KRS semester yang bersangkutan
2. Telah lulus mata kuliah PPL 1 dengan nilai minimal B
3. Telah menyelesaikan mata kuliah minimal 80 sks (sudah lulus mata kuliah prasyarat PPL)
4. Mengisi transkrip nilai mata kuliah yang telah diselesaikan dan mencantumkan mata kuliah yang belum diselesaikan.
5. Telah memiliki IPK minimal 2,00.
6. Harus mengikuti kegiatan orientasi persiapan (pembekalan)

E. Persyaratan Pembimbing

1. Guru Pamong
 - a. Mengisi dan menanda tangani kesediaan sebagai guru pamong
 - b. Memahami konsep PPL 2 PGSD "Plus"
 - c. Bersedia meluangkan waktu untuk membimbing mahasiswa
 - d. Berkepribadian baik dan dapat diteladani mahasiswa
 - e. Diutamakan guru tetap dan berpengalaman minimal 2 tahun mengajar
 - f. Bersedia memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL mengaplikasikan inovasi dalam pembelajaran
2. Dosen Pembimbing
 - a. Mengisi dan menanda tangani kesediaan sebagai dosen pembimbing
 - b. Bersedia melaksanakan tugas PPL 2 PGSD "Plus"
 - c. Bersedia meluangkan waktu membimbing mahasiswa PPL
 - d. Memiliki pengalaman membimbing sebagai dosen pembimbing

BAB II. ORGANISASI PENGELOLAAN PPL

A. Kelompok Pembina

Kelompok Pembina, terdiri dari :

1. Pimpinan Aisyiah
2. Pimpinan PGSD "Plus"
3. Jajaran Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten/Kecamatan

B. Kelompok pelaksana:

1. Bagian akademik PGSD "Plus"
2. Staf administrasi PGSD "Plus"
3. Dosen pembimbing PGSD "Plus"
4. Pimpinan pamong (kepala sekolah)
5. . Guru pamong (guru kelas)

C. Tugas Pengelola

1. Kelompok Pembina

Menggariskan kebijakan kegiatan PPL

- a. Membina dan memantau kegiatan PPL
- b. Menyediakan fasilitas dan anggaran dana PPL
- c.

2. Kelompok Pelaksana:

a. Pimpinan PGSD dan Staf Akademik :

- 1) Mengadakan kerjasama dengan sekolah latihan, Ka Dinas Pendidikan dan pihak lain yang terkait
- 2) Merencanakan, menyelenggarakan, dan mengevaluasi PPL II
- 3) Menelaah laporan hasil pelaksanaan dari pembimbing, pamong/kepala sekolah dan hasil monitoring.
- 4) Menangani kasus-kasus khusus yang dialami mahasiswa PPL
- 5) Melaporkan keseluruhan pelaksanaan PPL II kepada pimpinan Aisyiah Sumatera Barat.

b. Dosen Pembimbing

- 1). Mengadakan pertemuan konsultasi terbimbing sesuai dengan jadwal yang ditetapkan dengan mahasiswa PPL II di sekolah latihan untuk : (a) membantu mengatasi masalah yang dialami mahasiswa, dan kehadiran di sekolah latihan minimal 6 kali, (b) memantau perkembangan pelaksanaan PPL , (c) membimbing n non mengajar), (d) melaksanakan serah terima mahasiswa PPL dengan pimpinan pamong dan guru pamong, (e) menguji dan menilai ujian praktek PPL..
2. Mengantar dan menjemput mahasiswa PPL II ke SD latihan.

c. Sekolah Latihan

- 1). Pimpinan pamong (Kepala Sekolah)
 - a) Menerima mahasiswa sebagai keluarga sekolah, sehingga mereka tidak merasa asing berada di sekolah latihan
 - b) Memfasilitasi mahasiswa untuk melaksanakan observasi, partisipasi, serta latihan mengajar terbimbing dan latihan mengajar mandiri, serta non mengajar
 - c) Mengusahakan dan memelihara kelancaran jalannya pelaksanaan PPL
 - d) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam rapat-rapat antar pertemuan, dan diskusi yang diadakan SD
 - e) Memberi bimbingan dan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal dan mempelajari administrasi sekolah dengan segala aspeknya, serta tugas-tugas kependidikan lainnya
 - f) Memberi bimbingan dan bantuan kepada mahasiswa dalam mengatasi masalah yang timbul saat pelaksanaan PPL
- 2). Guru Pamong
 - a). Menjelaskan/mensosialisasikan kepada mahasiswa tugas-tugas seorang guru.
 - b) Memperkenalkan mahasiswa kepada siswa di kelas yang dibina
 - c) Memberi penjelasan kepada mahasiswa calon guru tentang masalah-masalah rutin kelas, peraturan dalam kelas, dan sebagainya.
 - d) Memberikan kepada mahasiswa tentang alat-alat pengajaran, media dan sumber-sumber belajar yang tersedia di sekolah
 - e) Memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam perencanaan dan pelaksanaan praktek mengajar
 - f). Mendiskusikan masalah-masalah yang ditemui mahasiswa setiap selesai melakukan praktek mengajar
 - g). Mencatat kemajuan latihan praktek mahasiswa di dalam buku evaluasi yang disediakan
 - h). Menguji dan menilai kegiatan mengajar dan non mengajar yang telah dilaksanakan mahasiswa, serta mencatat hasilnya dalam buku evaluasi
 - i). Menyerahkan buku evaluasi PPL mahasiswa kepada dosen pembimbing

C Dana

Dana PPL II dibebankan pada keuangan PGSD "Plus" Aisyiah Sumatera Barat yang relevan untuk itu.

BAB III TAHAPAN KEGIATAN, WAKTU DAN TEMPAT PPL

A. Persiapan

1. Pendaftaran Mahasiswa

Mahasiswa yang akan mengikuti PPL diharuskan

- a. Mendaftar di kantor Bagian Akademik PGSD "Plus" Aisyiah, dengan mengisi formir dan menyerahkan pas foto terbaru 1 lembar ukuran 2 x 3 cm, sesuai jadwal yang ditentukan
 - b. Mendaftarkan mata kuliah PPL pada semester yang bersangkutan ke bagian akademik PGSD "Plus"
 - c. Menyerahkan foto copy KRS pada waktu pendaftaran ke bagian akademik
- #### 2. Perekrutan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
- a. Guru pamong diusulkan oleh kepala sekolah berdasarkan kriteria/persyaratan yang ditetapkan
 - b. Dosen pembimbing diusulkan oleh pimpinan PGSD "Plus" berdasarkan kriteria yang ditetapkan
- #### 3. Penetapan Sekolah latihan
- Sekolah latihan ditetapkan berdasarkan koordinasi antara PGSD "Plus" dengan Kepala Dinas Kota/Kabupaten/Kecamatan, serta Kepala Sekolah Dasar
- #### 4. Pelatihan dan Pertemuan Persiapan
- Kegiatan ini dilakukan sebelum mahasiswa ditempatkan atau dikirim ke SD latihan

a. Pelatihan mahasiswa

Materi pelatihan meliputi kompetensi guru sekolah dasar, kode etik guru, pengelola PPL II (pengertian PPL, ruang lingkup, tujuan, pelaksanaan, tata tertib, pembimbingan, penilaian, dan penulisan laporan.

b. Pertemuan dengan Guru Pamong dan dosen pembimbing

Materi pertemuan, pengelolaan PPL, program PPL, sistem PPL, sosialisasi tugas dan tanggung jawab guru dan pimpinan pamong. ruang lingkup, organisasi pengelolaan dan sekolah dasar, program dan kegiatan PPL, sistem penilaian, tugas dan tanggung jawab dosen pembimbing.

B. Pelaksanaan

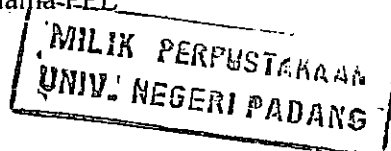
1. Pengiriman dan pengembalian mahasiswa PPL ke/dari sekolah latihan
2. Kegiatan pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing
3. Kegiatan mahasiswa dan pembimbingan:

a. Orientasi dan penyiapan program

Kegiatan orientasi adalah serangkaian kegiatan yang menuntut mahasiswa mengenal seluruh aspek yang ada di SD (fisik, administrasi akademik, dan non mengajar dimulai. Kegiatan orientasi dibimbing oleh kepala sekolah, guru pamong, dan dosen pembimbing.

Pada masa orientasi ini masing-masing mahasiswa harus menyiapkan:

- 1) Program dan jadwal menyeluruh selama PPL.



- 2) Rencana pembelajaran (RP) dan instrumen yang akan digunakan dalam latihan mengajar selama PPL
- 3) Melakukan pengamatan terhadap guru pamong mengajar, tugas-tugas guru baik teaching maupun non teaching.
- 4) Orientasi di SD dilaksanakan selama 2 minggu dan 1 minggu konsultasi dengan dosen pembimbing guru pamong mengajar, tugas-tugas-tugas guru, baik teaching maupun non teaching

b. Latihan mengajar terbimbing

Latihan mengajar terbimbing bertujuan untuk melatih mahasiswa PPL bertanggung jawab melaksanakan tugas sebagai guru, di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing sebaiknya menerapkan pendekatan supervisi klinis. Kegiatan yang dilakukan mahasiswa antara lain:

- 1) Merancang rencana pembelajaran
- 2) Memilih dan menggunakan strategi mengajar
- 3) Membantu membuat alat peraga dan menggunakan dalam pembelajaran
- 4) Melaksanakan latihan mengajar di kelas
- 5) Melakukan penilaian terhadap kegiatan belajar siswa
- 6) Menganalisis dan mendiskusikan pelaksanaan pengajaran dengan guru pamong dan dosen pembimbing
- 7) Untuk pindah ke tahap latihan mengajar mandiri mahasiswa harus sudah mampu mengajar dengan nilai 3 (rata-rata APKG I, II, dan III). Lama latihan mengajar terbimbing tergantung pada kemajuan masing-masing mahasiswa.

c. Latihan mengajar mandiri

Latihan ini bertujuan melatih mahasiswa untuk bertanggung jawab penuh sebagai seorang guru. Dalam kegiatan ini guru pamong dan dosen pembimbing sudah mengurangi peran supervisinya, namun dalam waktu-waktu tertentu pertemuan balikan perlu dilakukan untuk membimbing mahasiswa agar dapat melakukan refleksi secara lebih mendalam terhadap pengalaman dalam latihan.

d. Kegiatan non mengajar

Kegiatan ini merupakan aktivitas diluar kegiatan mengajar yang mendukung kegiatan mengajar secara umum. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa berkenaan dengan hal-hal yang mendukung kegiatan pendidikan dan menunjang keberhasilan program pengajaran.

4. Tata Tertib

- a. Memakai pakaian yang sesuai dengan karakter guru selama PPL
- b. Berpenampilan yang sesuai dengan ciri-ciri seorang guru yang ideal
- c. Mematuhi dan menyesuaikan diri dengan dengan semua peraturan yang berlaku di sekolah latihan.
- d. Mengikuti petunjuk pamong, pimpinan pamong, dan dosen pembimbing.

- e. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan seluruh staf pengajar (guru), unsur lainnya, dan teman sejawat.
- f. Menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat dan lembaga di daerah tempat pelaksanaan PPL
- g. Hadir di sekolah latihan setiap hari sekolah, kecuali mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir diizinkan meninggalkan sekolah satu hari dalam seminggu untuk konsultasi dengan pembimbing
- f. Berada di sekolah latihan 15 menit sebelum senam pagi dimulai (bila ada) dan apabila izin meninggalkan sekolah dalam jam belajar harus seizin guru atau pimpinan pamong.
- g. Membina hubungan baik dengan orang tua siswa, masyarakat sekitar sekolah, dan lembaga yang berkaitan dengan pendidikan.

5. Ujian Praktek Mengajar

Ujian dilaksanakan jika guru pamong dan dosen pembimbing telah sepakat bahwa mahasiswa telah memenuhi syarat. Untuk mengikuti ujian, mahasiswa harus menyiapkan persiapan mengajar, yang disetujui guru pamong dan dosen pembimbing.

6. Penulisan Laporan

Laporan PPL dibuat oleh mahasiswa berisikan tentang sarana dan prasarana sekolah struktur organisasi dan personalia, dan penyelenggaraan proses pembelajaran.

a. Tujuan

Memberikan informasi kepada PGSD "Plus" tentang pengalaman mahasiswa selama PPL, yang meliputi kelemahan-kelemahan dan kelebihan yang ditemui dalam praktek mengajar dikelas, serta meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang materi ajar sesuai dengan kurikulum sekolah. Laporan juga digunakan sebagai salah satu komponen penilaian dalam mempertimbangkan layak tidaknya mahasiswa dinyatakan lulus dalam mata kuliah PPL.

b. Sistematika laporan

1) Bagian awal, terdiri dari:

- a) Halaman judul dan halaman pengesahan
- b) Kata pengantar
- c) Daftar Isi

2) Bagian tengah, terdiri atas:

- a) Pendahuluan
- b) Sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi, dan sebagainya
- c) Bagian akhir; kesimpulan dan saran
- d) Lampiran.
- e) Bio data mahasiswa

7. Evaluasi

a. Pengertian

Penaksiran terhadap keberhasilan persiapan dan pelaksanaan PPL:

b. Tujuan

Mengetahui keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL secara keseluruhan, dan kemajuan yang dialami dalam kegiatan PPL bagi mahasiswa. Hasil evaluasi sebagai masukan dalam merencanakan tindak lanjut pelaksanaan PPL berikutnya.

c. Ruang lingkup

Ruang lingkup dan sasaran evaluasi meliputi:

- 1) Program mahasiswa
- 2) Pembimbingan
- 3) Pelaksanaan administrasi

d. Pelaksanaan evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap :

1). Program mahasiswa

Evaluasi terhadap program mahasiswa dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan program pembelajaran/praktek mengajar, sehingga diperoleh nilai akhir mata kuliah PPL, yang ditetapkan oleh dosen pembimbing dan guru pamong, dengan mempedomani nilai latihan mengajar terbimbing, mandiri, ujian, laporan, dan nilai non mengajar dengan bobot tertentu.

2) Pembimbingan

Evaluasi terhadap pembimbingan PPL dilaksanakan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Hal ini dilakukan oleh tim pelaksana PPL melalui monitoring lapangan, angket, dan wawancara terhadap mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, dan pimpinan pamong

3) Administrasi pelaksanaan

Evaluasi dilaksanakan oleh tim pelaksana, melalui monitoring lapangan, wawancara terhadap mahasiswa, dosen pembimbing, guru pamong, pimpinan pamong, dan tim pelaksana sendiri.

8. Sanksi akademik

Mahasiswa PPL yang tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku akan dikenakan sanksi akademik berupa penarikan dari sekolah latihan, dan yang bersangkutan harus mengikuti PPL pada semester berikutnya.

C. Waktu PPL

PPL dilaksanakan selama 12 minggu, dengan rincian waktu pelaksanaan:

1. Orientasi (termasuk penyusunan program): 1 minggu
2. Kegiatan mengajar dan non mengajar : 10 minggu
3. Ujian praktek mengajar ; 1 minggu

D.Tempat PPL

Kegiatan PPL dilaksanakan di sekolah dasar yang tersebar di kota Padang, baik negeri maupun swasta yang ditetapkan dengan berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota dan jajarannya.